

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Kepemimpinan Transformatif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital di MTs Hidayatus Sholihin, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Kepala Madrasah dalam Menerapkan Kepemimpinan Transformatif untuk Meningkatkan Kinerja Guru dilakukan secara terstruktur melalui dua strategi utama:
 - a. Pengembangan Kompetensi.
 - b. Pengawasan Kinerja Guru.
 - c. Pemberian Motivasi
 - d. Evaluasi Kinerja Guru.
2. Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah di Era Digital telah terimplementasi secara efektif di MTs Hidayatus Sholihin, mencakup keempat dimensi utama (4 I's) dari model Bass dan Avolio:
 - a. *Idealized Influence* (Keteladanan).
 - b. *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspirasional).
 - c. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual).
 - d. *Individualized Consideration* (Perhatian Individu).
3. Faktor Pendukung:
 - a. Komitmen Kepala Madrasah
 - b. Kerjasama dan Budaya Kolaboratif

- c. Dukungan Komite
 - d. Dukungan Wali Murid
4. Faktor Penghambat:
- a. Keterbatasan Kompetensi Digital Guru Senior
 - b. Sarana dan Prasaranan Tidak Merata
 - c. Faktor Usia
 - d. Kurangnya Komunikasi

Secara umum, Kepemimpinan Transformatif di MTs Hidayatus Sholihin berhasil menciptakan budaya digital yang berdampak positif pada peningkatan kinerja dan profesionalisme guru.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis: Penelitian ini memperkaya khazanah Manajemen Pendidikan Islam dengan memberikan model implementasi nyata kepemimpinan transformatif dalam konteks madrasah yang sedang bertransformasi ke era digital.
2. Implikasi Praktis: Bagi MTs Hidayatus Sholihin, hasil ini menjadi masukan berharga untuk:
 - a. Membuat prioritas investasi pada peningkatan sarana fisik pendukung teknologi di seluruh ruang kelas, tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem perangkat lunak.
 - b. Mengembangkan dimensi *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual) dan *Individualized Consideration* (Perhatian Individual) yang lebih personal, misalnya melalui sesi *coaching* atau bimbingan yang

mengedepankan aspek emosional dan komunikasi dua arah, untuk menyeimbangkan fokus *action-oriented* yang sudah baik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi temuan penelitian, disampaikan beberapa saran sebagai masukan bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Kepala Madrasah dan MTs Hidayatus Sholihin
 - a. Prioritas Infrastruktur Fisik: Kepala madrasah disarankan untuk memprioritaskan alokasi anggaran pada penyediaan sarana fisik pendukung teknologi (projektor, *sound system*, koneksi internet stabil) di seluruh ruang kelas, sehingga inovasi sistem digital yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua guru
 - b. Meningkatkan *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual) dan *Individualized Consideration* Emosional: Meskipun aspek keteladanan (*Idealized Influence*) sudah kuat, disarankan untuk meningkatkan dimensi *Individualized Consideration* melalui komunikasi interpersonal yang lebih hangat dan personal (*coaching* yang mengedepankan aspek emosional), untuk menyeimbangkan gaya kepemimpinan yang *action-oriented* demi menumbuhkan motivasi internal guru yang lebih mendalam.
 - c. Integrasi Digital dalam Evaluasi: Memperkuat pengawasan KBM dengan mengintegrasikan sistem digital ke dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG), misalnya dengan membuat rubrik penilaian yang secara eksplisit mengukur seberapa efektif guru menggunakan media digital yang telah disediakan.

2. Bagi Guru MTs Hidayatus Sholihin

- a. Guru diharapkan untuk menjaga dan meningkatkan antusiasme dalam pengembangan diri, secara proaktif mencari peluang pelatihan digital mandiri, dan tidak terpaku pada keterbatasan sarana, tetapi berinovasi menggunakan sumber daya yang tersedia.
- b. Meningkatkan kolaborasi digital, khususnya dalam berbagi RPP dan media pembelajaran berbasis teknologi, untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan suportif.
- c. Meningkatkan komunikasi secara vertical maupun horizontal agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan sampel yang lebih besar untuk menguji signifikansi statistik dan hubungan kausal antara dimensi-dimensi Kepemimpinan Transformatif dengan variabel kinerja guru, terutama kinerja guru yang dipengaruhi oleh aspek sarana dan prasarana.
- b. Disarankan untuk melakukan studi komparatif Kepemimpinan Transformatif di madrasah dengan konteks lingkungan (seperti madrasah di wilayah perkotaan dan perdesaan) atau madrasah dengan status akreditasi berbeda, untuk melihat pengaruh faktor eksternal terhadap implementasi kepemimpinan digital.